

## HUBUNGAN KADAR HEMATORIT DENGAN KEJADIAN ST ELEVASI SELAMA GENERAL ANESTESI DI RSUP DR. SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN

Wisnu Eko Wihantoro<sup>1</sup>, Maryana<sup>2</sup>, Agus Sarwo Prayogi<sup>3</sup>

Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Jl. Tata Bumi No. 3

Banyuraden Gamping Sleman Yogyakarta

Email: [wisnu.wihantoro@gmail.com](mailto:wisnu.wihantoro@gmail.com)

### ABSTRAK

**Latar Belakang :** ST elevasi dapat terjadi selama general anestesi dengan kadar hematokrit (Hct) yang meningkat. Meningkatnya Hct menandakan kadar feritinin tinggi di dalam darah, yang memicu terjadinya inflamasi sehingga dapat terjadi ruptur plak ateroma. Plak ateroma yang ruptur (emboli ateroma) kemudian terbawa aliran darah dan menyumbat lumen arteri koroner yang lain sehingga terjadi infark miokard akut.

**Tujuan :** Diketuainya hubungan kadar hematokrit dengan kejadian ST elevasi Selama general anestesi.

**Metode :** Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif analitik kuantitatif dengan metode penelitian *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor faktor resiko dengan efek, cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya, tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan. analisis yang digunakan *chi-square*.

**Hasil :** Hasil Penelitian bahwa kejadian ST elevasi terbanyak yaitu 18 orang (45%) pada pasien dengan kadar hematokrit tinggi, sedangkan pada kadar hematokrit normal pasien yang mengalami ST elevasi sebanyak 6 pasien atau (15%).

**Kesimpulan :** Terdapat hubungan kadar hematokrit dengan kejadian ST elevasi Selama general anestesi di IBS RSUP Dr. Soeradji Tirtnegoro Klaten

**Kata Kunci:** Kadar Hematokrit , ST elevasi, General Anestesi

---

<sup>1</sup>) Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

<sup>2</sup>) Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

<sup>3</sup>) Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

**HEMATOCRITE RELATIONSHIPS WITH ST ELEVATION EVENTS  
DURING GENERAL ANESTHESION IN DR. SOERADJI TIRTONEGORO  
HOSPITAL KLATEN**

**Wisnu Eko Wihantoro<sup>1</sup>, Maryana<sup>2</sup>, Agus Sarwo Prayogi<sup>3</sup>**

Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Jl. Tata Bumi No. 3  
Banyuraden Gamping Sleman Yogyakarta  
Email: wisnu.wihantoro@gmail.com

**ABSTRACT**

**Background:** *ST elevation may occur during general anesthesia with elevated hematocrit (Hct) levels. Increased Hct signifies high levels of ferritin in the blood, which triggers the occurrence of inflammation so that rupture of atheroma plaque may occur. The ruptured atheroma plaque (atrial embolism) then carries the bloodstream and blocks the lumen of other coronary arteries resulting in acute myocardial infarction.*

**Objective:** *Knowledge of hematocrit levels with ST elevation events During general anesthesia.*

**Method:** *This research uses descriptive quantitative analytic with cross sectional research method that is a research to study the correlation dynamics between risk factor and effect factor, by approach, observation or data collection at one time (point time approach). That is, each subject is observed only once and measurements are made on the status of the character or subject variable at the time of examination. Analysis used chi-square.*

**Result:** *The result of the study that the incidence of ST elevation was 18 persons (45%) in patients with high hematocrit level, whereas in normal hematocrit level patients had ST elevation of 6 patients or (15%).*

**Conclusion:** *There is a relationship of hematocrit level with the incidence of ST elevation During general anesthesia at IBS RSUP Dr.. Soeradji Tirtnegoro Klaten*

**Keywords:** *Hematocrit grade, ST elevation, General Anesthesia*

---

<sup>1)</sup> *Student of Nursing Department Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*

<sup>2)</sup> *Lecturer Department of Nursing Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*

<sup>3)</sup> *Lecturer Department of Nursing Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*